

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan tehnik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan November sampai dengan Maret 2023 sampai data yang dibutuhkan terpenuhi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bisnis Ayam Geprek Bosku Cabang Anduonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara. Adapun alasan memilih lokasi tersebut adalah karena letaknya yang strategis berada di kawasan kota, sehingga memudahkan dalam hal transportasi terutama bagi konsumen yang ingin membeli produk Ayam Geprek Bosku.

3.3 Data dan Sumber Data

1. Data

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem *snowball sampling* yaitu pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus-menerus sampai adanya data yang jenuh dan mendapatkan

jawaban yang memuaskan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Data lapangan sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari buku atau pedoman perusahaan dari hasil observasi di lapangan, serta hasil wawancara dengan responden, yakni pemilik perusahaan, dan pelanggan Ayam Geprek Bossku.
- b. Data kepustakaan, sebagai data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen yang relevan dengan topik penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau diperoleh langsung dari lapangan. Data primer yang dimaksud adalah data-data yang diperoleh dari buku panduan atau pedoman perusahaan dan hasil wawancara dengan para informan. Informasi dalam penelitian ini adalah pemilik perusahaan, admin perusahaan dan pelanggan Ayam Geprek Bossku. Data ini dapat diperoleh melalui wawancara langsung antara peneliti dengan subjek penelitian dan dapat diperoleh pula melalui observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Contoh sumber data sekunder yaitu buku, majalah, catatan atau dokumentasi, publikasi, situs web, internet, data sensus dan lainnya. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian tentang Strategi Pemasaran Bisnis Ayam Geprek Yang Memanfaatkan *Influencer* Melalui Media Sosial (Studi Kasus Ayam Geprek Bossku Cabang Anduonohu).

3.4 Teknik dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah untuk memecahkan suatu masalah tertentu. Untuk memperoleh data yang di butuhkan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan. Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan. Observasi sangat perlu dalam melakukan observasi peneliti dengan menggunakan metode *Nonparticipation observer* yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat (atau peneliti) tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap beberapa

fenomena yang berkaitan dengan pelaksanaan promosi pada Bisnis Ayam Geprek Bossku.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses tanya jawab pewawancara dan sumber informan atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Proses wawancara ini peneliti akan melakukan tanya jawab langsung kepada admin Ayam Geprek Bossku serta pelanggan (konsumen) tentang strategi pemasaran yang memanfaatkan *influencer* melalui media sosial.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pada proses dokumentasi ini peneliti akan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang dilakukan pada Bisnis Ayam Geprek Bossku dalam mempromosikan produk jualannya di media sosial, dan foto-foto ketika penelitian sedang berlangsung maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang di hasilkan selama penelitian kemudian diakumulasi untuk dimasukkan dalam Skripsi.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan adalah proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan

dokumentasi dengan cara mengorganisasikan dan ke dalam kategori, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data merupakan usaha untuk menyusun data secara sistematis dan rasional dari berbagai data yang telah terkumpul, baik dari hasil observasi, wawancara maupun dari dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian.

2. Penyajian Data (*data display*)

Telah dilakukan penelaan pada seluruh data yang telah ada dari beberapa sumber wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk dijadikan bahan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bagunan antar kategori *flow cart* dan sejenisnya.

3. Verifikasi (*concalison drawing*)

Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang tidak

valid dan tidak konsisten saat pengumpulan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Setiap penemuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Kredibilitas data merupakan upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek peneliti. Penelitian kualitatif mempunyai instrument utama yakni manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk memperoleh keabsahan data-data yang sudah didapat dari lokasi penelitian lapangan, maka peneliti akan menggunakan tringulasi.

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data lain. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan tringulasi sumber. Tringulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu dengan member check.

Tringulasi dalam menguji kridibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data dan tringulasi waktu seperti pada penjelasan berikut ini.

1. Tringulasi sumber

Tringulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawah yang dipimpin, ke atas yang menugasi dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, akan tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain. Atau mungkin semua benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam

ragka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.